

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Futsal merupakan suatu permainan yang dilakukan di dalam ruangan yang menggunakan lapangan berukuran kecil dan disertai dengan peraturan yang ketat dan mengandalkan fisik yang maksimal. Futsal merupakan permainan sejenis sepak bola yang dimainkan dalam lapangan yang berukuran lebih kecil. Permainan ini dimainkan oleh 10 orang (masing-masing tim 5 orang) saja, serta menggunakan bola yang lebih kecil dan lebih ringan dari pada yang digunakan dalam sepak bola. Futsal adalah permainan yang cepat, ketika pemain tidak hanya menunggu datangnya bola tetapi harus menjemput bola yang datang (Putra, 2020).

Futsal masuk ke Indonesia pada sekitar tahun 1998-1999. Lalu pada tahun 2000-an, futsal mulai dikenal masyarakat. Futsal mulai berkembang dengan maraknya sekolah-sekolah futsal di Indonesia. Futsal di Indonesia saat ini sudah sangat berkembang. Badan Futsal Nasional (BFN) dan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) bekerja bahu-membahu untuk membawa olahraga futsal agar dapat dinikmati masyarakat dan menjadi sebuah olahraga yang profesional (Kusumawati, 2013).

Olahraga futsal bisa menjadi pilihan anak muda khususnya pada waktu luang dan santai. Peraturannya juga relatif sama dengan sepakbola pada umumnya, hanya ada sedikit perbedaan seperti dalam jumlah pemain, aturan

bola ke luar lapangan, ukuran bola, dan lain-lain. Namun, peraturan permainan futsal relatif cepat dimengerti sebab sebagian besar memang mengadopsi dari permainan sepakbola (Amir Aswadi & Karimuddin., 2015).

Untuk mencapai prestasi yang maksimal diperlukan adanya pembinaan atlet yang selaras, serasi dan seimbang antara mental dan fisik. Untuk meningkatkan kemampuan teknik, fisik, dan taktik, apabila tidak disertai dengan pembinaan mental yang bagus maka akan menghasilkan sesuatu yang negatif. Suatu daya pendorong dan penggerak demi penguatan keterampilan teknik, taktik dan fisik bagi penampilan olahraga adalah mental. Dalam menjalani event pertandingan, mental atlet wajib disiapkan dengan matang, baik siap untuk melawan impuls penuh emosi, siap menanggung tanggung jawab yang hebat atau dengan kata lain siap menghadapi beban mental (Aguss & Yuliandra, 2021).

Menurut kesimpulan dari Setiawan et al., (2021) kondisi fisik atlet merupakan salah satu aspek penting dalam prestasi olahraga, setelah itu teknik dan taktik dapat berjalan dengan optimal apabila atlet tersebut memiliki tingkat kondisi fisik yang sangat baik. Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan permainan dasar futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti teknik dasar mengumpan (*Passing*), teknik dasar menahan bola (*Control*), teknik dasar lambung (*Chipping*), teknik dasar menggiring bola (*Dribbling*) dan teknik dasar menembak bola (*Shooting*) (Prasetyo Widiyono & Mudiono, 2021).

Salah satu dari sekian banyak lembaga pendidikan yang ada di Kabupaten Semarang, SMP Negeri 4 Ungaran merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler salah satunya futsal. Ektrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Ungaran telah dilaksanakan sejak awal tahun 2016 akan tetapi perkembangan futsal di SMP Negeri 4 Ungaran tergolong lamban. Menurut survei pelaksanaan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Ungaran, banyak siswa yang melakukan *passing* dengan menendang bola terlalu keras atau terlalu lemah sehingga menghasilkan hasil yang tidak sesuai dengan arah yang diinginkan. Kesalahan seperti itu memudahkan lawan untuk merebut bola yang membuatnya mudah bagi lawan untuk mencetak gol. Siswa sering mengalami kesulitan dalam *shooting* karena mereka tidak memiliki kekuatan untuk menendang bola dengan kaki kanan dan kaki kiri. Alhasil, tendangan mereka kerap melenceng dan tidak terarah. Pemain lain memiliki tenaga yang cukup tetapi masih belum mampu mencetak gol. Hal ini terbukti ketika siswa melakukan latihan *shooting* ke arah gawang, hanya sembilan dari dua puluh pemain yang melakukan *shooting* berhasil mencetak gol.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Survei Keterampilan Dasar Permainan Futsal Siswa Ektrakurikuler Di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang”. Belum ada penelitian yang dilakukan terhadap tingkat keterampilan pemain futsal SMP tersebut. Oleh karena itu, peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang menjadi fokus penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka diperoleh rumusan masalah yaitu “Bagaimana tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal siswa ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal siswa ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang meliputi :

1. Mengetahui tingkat keterampilan *Passing*
2. Mengetahui tingkat keterampilan *Controlling*
3. Mengetahui tingkat keterampilan *Dribbling*
4. Mengetahui tingkat keterampilan *Shooting*

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Siswa ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang dapat menentukan tingkat kemampuan dasar futsalnya. Setelah mengetahui temuan penelitian ini, diharapkan para pemain termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam peningkatan keterampilan futsal.

2. Bagi Peneliti

Memberikan bukti ilmiah tentang tingkat keterampilan dasar siswa ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang sehingga dapat dijadikan sebagai landasan pembelajaran khususnya futsal.